

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sampah menurut Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampah merupakan sisa – sisa dari aktivitas manusia dan proses alam yang mengakibatkan suatu residu atau suatu barang yang sudah tidak digunakan. Menurut Indasah Sampah (*Refuse*) adalah bagian dari sesuatu yang tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. tetapi bukan biologis karena (*human waste*) tidak termasuk kedalamnya. (Indasah, 2017).

Menurut Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Maka sampah dapat dispesifikasikan atau dibedakan menurut sifat atau karakteristik dari sampah itu sendiri. Berdasarkan komposisi kimianya, maka sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Indasah, 2017).

Sampah adalah salah satu masalah yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Indonesia. Jumlah rata – rata timbulan sampah di Indonesia yaitu 67,8 Juta ton pertahun. (Siti, 2020). Peningkatan volume timbulan sampah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti meningkatnya pertumbuhan penduduk, meningkatnya laju pembangunan, meningkatnya perkembangan teknologi, dan meningkatnya aktivitas masyarakat. Pola pikir masyarakat yang masih berpedoman dengan sistem kumpul, angkut , dan buang yang mengandalkan

yang mengandalkan TPA membuat pengolahan sampah menjadi tidak optimal. Tentunya pandangan seperti ini sangat disayangkan karena tidak akan mampu mengurangi jumlah volume penumpukan sampah yang diproduksi oleh masyarakat. (Artiani, 2018).

Sumber sampah rumah tangga salah satunya dihasilkan dari pemukiman atau perumahan yang termasuk kedalamnya adalah perumahan salah satunya yaitu rumah susun sederhana sewa (Rusunawa). Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam satu lingkungan yang terbagi dalam bagian – bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah *horizontal* maupun *vertikal* dan merupakan satuan yang masing - masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama. (UU, No.1 tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman).

Rumah susun merupakan salah satu solusi yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah tetapi tidak semua rumah susun bisa dikelola dengan baik. sehingga dengan adanya rumah susun yang kurang dikelola dengan baik malah menjadikan timbulnya masalah baru, dimana kondisi fisik rumah susun dan prasarana sarana lingkungannya sering terabaikan oleh masyarakatnya (penghuni) yang menyebabkan terlihat kumuh dan kotor. Kumuh dan kotor ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya diakibatkan dari pengelolaan sistem pembuangan sampah yang tidak tertata dengan baik dan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan rumah susun tersebut.

Akibat dari peraturan dan pengelolaan sistem sampah yang tidak berjalan semestinya pola pikir masyarakat yang masih berpedoman dengan sistem kumpul,

angkut, dan buang yang mengandalkan TPA membuat pengolahan sampah menjadi tidak optimal. Tentunya pandangan seperti ini sangat disayangkan karena penanganan sampah yang kurang optimal tidak akan mampu mengurangi jumlah volume penumpukan sampah yang diproduksi oleh masyarakat. Sehingga mengakibatkan sampah dan tempat penyimpanan sampah yang ada di rumah susun kurang terkelola dengan baik sehingga dapat menjadi tempat hidup atau berkembang biaknya *vector* atau binatang pengganggu yang bisa menjadi sumber penyakit bagi penghuni.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Studi Literatur : “Tinjauan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Rumah Susun Sederhana Sewa (Studi Literatur).” Dengan jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui volume timbulan sampah perhari dan bagaimana penanganan sampah yang telah dilakukan di Rusunawa.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: “Bagaimanakah penanganan sampah pada tahap pemilahan pewadahan dan pengumpulan sampah rumah tangga di Rusunawa ?”.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui volume timbulan sampah rata – rata dan penanganan sampah yang meliputi tahap pemilahan, pewadahan dan pengumpulan

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui volume timbulan sampah
2. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pemilahan
3. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pewadahan
4. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pengumpulan

### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah Penanganan sampah rumah tangga di Rusunawa, yang meliputi tahap pemilihan, pewadahan dan pengumpulan sampah.

### **1.5. Manfaat**

#### **1.5.1. Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan masyarakat tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam penanganan sampah rumah tangga tersebut sehingga sampah yang ada di Rusunawa.

#### **1.5.2. Manfaat Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan dan menambah referensi ilmu mengenai penanganan sampah rumah tangga di Rusunawa.

#### **1.5.3. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti mengenai penanganan sampah rumah tangga di Rusunawa.